

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang berkembang memiliki sumber daya alam yang kaya serta memiliki sumber daya manusia hingga ratusan juta penduduk. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang banyak maka setiap orang membutuhkan pekerjaan baik di pekerjaan swasta maupun pegawai negeri. Salah satu pekerjaan swasta seperti di perusahaan maupun organisasi yang bukan tergabung dalam pemerintahan sedangkan pegawai negeri seperti pegawai daerah maupun pegawai instansi pemerintah lainnya. Pasti dalam pekerjaan terdapat timbal balik antara pegawai dengan dinas tersebut yaitu dengan cara mensukseskan kinerja dinas tersebut dengan tenaga dan pikiran kita. Maka dari hal tersebut dinas akan memberikan berupa gaji atas sebuah pencapaian tenaga kerja yang telah kita berikan kepada kantor tersebut.

Gaji adalah upah yang diberikan kepada pegawai atas tugas yang telah dikerjakan dan biasanya dibayarkan tiap bulan. Seperti yang diatur menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, gaji pokok Non PNS tersebut ditetapkan berdasarkan upah

Minimum Regional (UMR) daerah masing-masing. Pegawai kontrak merupakan yang telah bekerja pada suatu instansi dalam waktu kerja tertentu berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dengan jangka waktu paling lama 2 tahun atau dengan catatan kepala dinas. Pengelolaan gaji yang belum sesuai sistem dan prosedur dapat mengakibatkan rasa kecewa kepada pegawai honorer atau Non PNS.

Pada pemerintahan daerah diharuskan memiliki sistem penggajian yang baik serta relevan dikarenakan apabila dalam pemerintahan daerah tidak memiliki sistem yang baik maka akan terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam melakukan tanggung jawab tugasnya masing-masing. agar hal tersebut tidak terjadi maka dalam penugasan tersebut dipisahkan agar tidak terjadinya kekeliruan. Sistem penggajian yang baik tidak akan menimbulkan kecurangan. Oleh sebab itu pemerintahan daerah diwajibkan untuk memiliki sistem penggajian yang rapi dan terstruktur agar mudah dalam menetapkan gaji pegawai. Pemerintahan daerah juga harus memiliki data yang akurat dalam mengambil keputusan penggajian untuk para Non PNS.

Penggajian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang diberikan setiap bulannya biasanya pada tanggal 25 atau bisa melebihi jika dalam pencairan dana terjadi kemunduran. Apalagi pada awal tahun biasanya terjadi kemunduran hingga 2 bulanan sehingga para pegawai mendapatkan hak gaji pada 2 bulan sekaligus. Dari penjabaran latar belakang tersebut maka penulis

tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir yaitu **“SISTEM DAN PROSEDUR PENGAJIAN NON PNS PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BATANG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang diatas rumusan masalah yang penulis ambil yaitu:

1. Bagaimana Sistem Penggajian Non PNS pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
2. Bagaimana Prosedur Penggajian Non PNS pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam penggajian
4. Apa saja fungsi sistem dalam penggajian
5. Bagaimana bentuk flowchart dalam penggajian
6. Apa saja yang catatan akuntansi ada dalam penggajian

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Ada beberapa tujuan dalam penulisan Tugas Akhir untuk penelitian:

1. Untuk mengetahui Sistem Penggajian pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Batang

2. Untuk mengetahui Prosedur Penggajian pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Batang
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang ada dalam penggajian
4. Untuk mengetahui fungsi sistem dalam penggajian
5. Untuk mengetahui bentuk flowchart dari penggajian
6. Untuk mengetahui catatan akuntansi dalam penggajian

#### **1.4 Kegunaan Tugas Akhir**

Adapun kegunaan dari Tugas Akhir ini yang bisa diambil bagi penulis dan pembaca :

- a. Bagi penulis,
  - Penulis dapat menambah wawasan mengenai sistem penggajian Non PNS pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Batang.
  - Penulis dapat menambah wawasan mengenai prosedur penggajian Non PNS pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Batang.
  - Penulis dapat mengetahui dokumen yang terdapat pada penggajian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
  - Penulis dapat mengetahui fungsi sistem pada penggajian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

- Penulis dapat mengetahui alur flowchart yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
  - Penulis dapat mengetahui catatan akuntansi dalam penggajian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
- b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Batang, sebagai bahan pertimbangan agar nantinya ketika melaksanakan sistem dan prosedur penggajian Non PNS dapat dijadikan kebijakan terbaru di masa mendatang.
- c. Bagi penulis lain, agar dapat digunakan bahan pertimbangan informasi bagi penulis baru yang akan melakukan penelitian.

## **1.5 Metode Tugas Akhir**

### **1.1.1 Sasaran Tugas Akhir**

Penulis menggunakan sasaran Tugas Akhir dengan cara survei ke tempatnya secara langsung

### **1.1.2 Lokasi Tugas Akhir**

Pelaksanaannya di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dan penulis melakukannya selama tiga bulan mulai dari tanggal 27 Februari sampai dengan 2 Juni 2023.

### **1.1.3 Jenis Tugas Akhir**

Penulis dengan ini memilih Jenis Tugas Akhir Kualitatif. Metode Kualitatif ini dalam penelitian yang menghasilkan berupa data deskriptif dari kata-kata tertulis maupun lisan orang yang telah diamati.

### **1.1.4 Penentuan Variabel Tugas Akhir**

Penulis menggunakan variabel tugas akhir yaitu dengan variabel Penggajian Non PNS

### **1.1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode Interview (wawancara)

Penulis melakukan interview kepada pegawai yang aktif di bidang tersebut tentang bagaimana prosedur penggajian, serta peraturan yang berlaku.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Penulis mencermati atau pengamatan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama 3 bulan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Penulis memfoto dokumen yang penting untuk dicantumkan di Tugas Akhir ini seperti dokumen daftar hadir dan lainnya.

### **1.1.6 Sumber Data**

Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa sumber data antara lain:

#### **a. Data Primer**

Danang Sunyoto (2013), Data primer yaitu data nyata yang penulis mengumpulkan sendiri agar bisa menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Dilakukan langsung oleh penulis untuk memperoleh datanya yang berada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang bukan langsung didapatkan narasumber tetapi didapatkan oleh pihak 3. Penulis melakukannya bukan langsung untuk memperoleh datanya dengan cara mencari informasi melalui internet maupun buku-buku.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam Tugas Akhir yang penulis buat antara lain yaitu:

Bab 1 Pendahuluan	Uraian mengenai latar belakang mengenai topik yang akan dibahas,
-------------------	--

rumusan masalah, tujuan, serta metode tugas akhir.

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian Tugas Akhir penulis berisi tentang Sistem dan Prosedur Penggajian Non Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

## Bab 3 Gambaran Perusahaan

Berisikan tentang sejarah perusahaan, strukturnya, serta aktivitas perusahaan yang diteliti pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

## Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari rumusan masalah yang berada di perusahaan yang telah diteliti.

## Bab 5 Penutup

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil serta saran yang bisa diperbaiki di perusahaan tersebut.